

Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* terhadap Kesulitan Membaca Permulaan Peserta Didik Sekolah Dasar

Desi Eva Nurdiana¹ & Vevy Liansari²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Email: desievanurdiana@gmail.com vevyliansari@umsida.ac.id



Dikirim : 18 Februari 2024
Diterima : 26 Februari 2024
Terbit : 29 Februari 2024
Koresponden:
desievanurdiana@gmail.com

Cara citasi:
Nurdiana, D.E., & Liansari, V.
(2024). Pengaruh Penggunaan
Media *Big Book* terhadap Kesulitan
Membaca Permulaan Peserta Didik
Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal
Pendidikan MI/SD*, 4(1)



Karya ini bekerja di bawah
lisensi Creative Commons Attribution-
ShareAlike 4.0 International
License <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Abstract

This study aims to explore the effect of using Big Book media on the difficulties of beginning reading of elementary school students. This research was conducted with a focus on how the use of Big Book as a learning media can affect the learning process of beginning reading. In this research method using quantitative methods with the type of research used is Pre-experimental with One Group Pretest posttest Design design. One Group Pretest-Posttest is a study that first conducted a Pretest. Pretest is used to determine the difficulty of students' beginning reading before being given treatment and giving Posttest after being given treatment. The purpose of giving Pretest and Posttest is to accurately determine the results and as a comparison before and after being given treatment. The data collection technique used is a test, research instruments in the form of tests and documentation. The documentation method was used to obtain data on the list of students. While to analyse the data using the normality test (knowing the data obtained about normal or not), paired sample t-test. Data analysis techniques using normality test and hypothesis testing using Paired Sample T-Test. Data analysis techniques were carried out using normality tests and hypothesis testing using Paired Sample T-Test. Which resulted in a significance value of $0.000 \leq 0.05$ (Two-Tailed). The results show that H_0 is rejected and H_a is accepted. The use of Big Book media has an effect on the initial reading difficulties of grade 1 students of SDN Wonoayu 2.

Keywords: *Big Book; Reading Difficulty; Early Reading*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kesulitan membaca permulaan peserta didik sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis *Pre-expreimental* dengan desain *One Group Pretest posttest Design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dengan instrumen penelitian berupa tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas (mengetahui data yang diperoleh

mengenai normal tidaknya), uji *paired sample t-test*. Teknik analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis yakni menggunakan *Paired Sample T-Test*. Yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$ (*Two-Tailed*). Hasilnya menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Penggunaan media *Big Book* berpengaruh terhadap kesulitan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SDN Wonoayu 2.

Kata kunci: *Big Book*, Kesulitan Membaca, Membaca Permulaan

A. Pendahuluan

Berdasarkan hasil survei dilakukan pes *Program For Internasional Student Assessment* (PISA) Tahun 2012 ranking 64 dari 65 negara peserta dalam hal *Reading Literacy (Comprehension and Habit)*. Dengan hasil tes *Progres Of Internasional Reading Literacy Study (PIRLS)* tahun 2011 mengevaluasi 42 dari 45 negara peserta, dengan skor 420 (di bawah standar minimal 500). Kondisi ini sangat memprihatinkan karena hanya melalui membaca seseorang bisa memperoleh ilmu pengetahuan dan wawasan baru yang meningkatkan inteletualitasnya, dapat lebih baik dalam menghadapi tantangan hidup. Di era digital yang semakin berkembang, penggunaan media menjadi sangat penting dalam dunia pendidikan, salah satunya yakni jenis media yang dapat digunakan dalam membantu siswa kesulitan membaca pada tahap permulaan. Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif guna mencapai tujuan (Rohmah & Hidayat, 2022). Guru juga dapat mengatasi hal tersebut melalui penggunaan *Big Book* sebagai salah satu dari banyaknya media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan membaca siswa sekolah dasar.

Big Book merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang menarik perhatian siswa, karena media ini memiliki ukuran besar dan menarik. Media ini dirancang secara khusus dalam pembelajaran membaca permulaan peserta didik pada tahap awal. Selain itu, media ini dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan. *Big Book* memiliki karakteristik tersendiri dengan beraneka gambar yan menarik dan tulisan yang berukuran besar, agar seluruh kelas dapat melihat dari jarak jauh. Dengan ini siswa dapat mengilustrasikan gambar yang ada di *Big Book* dan cocok untuk pembelajaran membaca permulaan serta melibatkan siswa belajar sambil bermain seperti, bercerita dengan imajinasi mengenai gambar.

Media *Big Book* memiliki beberapa ukuran yang bervariasi mulai dari kertas A3, A4, A5 (Yamin & Kurniawati, 2019). Dalam penggunaan ukuran kertas *Big Book* disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. Dengan ini guru lebih banyak melibatkan siswa dalam pembelajaran agar peserta didik lebih aktif lagi dalam belajar terutama pada membaca permulaan. Dalam hal

ini, guru berperan penting dalam memastikan pembelajaran yang efektif serta mendukung peserta didik dalam membangun kemampuan membaca mereka.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran membaca permulaan di SDN Wonoayu 2. Dalam menerapkan membaca permulaan siswa kelas rendah menggunakan buku sebagai sarana alat bantu (Oktadiana, 2019). Dengan ini media *Big Book* juga dapat dijadikan sebagai alat bantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan dapat membantu siswa lebih memperhatikan, karena adanya *Big Book* menarik perhatian siswa lebih semangat dan aktif dalam belajar.

Salah satu keunggulan dari *Big Book* banyak disukai anak yang mengalami keterlambatan dalam membaca (Artini, Magta, & Ujjianti, 2019). Dengan adanya *Big Book* ini anak akan memiliki keberanian dan keyakinan bahwa mereka dapat membaca. Menggunakan *Big Book* di kelas awal dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran salah satunya ialah membaca permulaan. Namun, penting bagi guru memilih *Big Book* yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan minat siswa. Karena dalam *Big Book* tersendiri terdapat keistimewaan yakni memiliki kemampuan untuk menarik perhatian siswa melalui gambar berwarna yang menarik dengan memiliki ukuran yang besar. Hal ini, *Big Book* memberikan manfaat yang signifikan dalam pembelajaran membaca permulaan dan dapat memahami teks bacaan dengan lebih baik. *Big Book* memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan dan membangun kemampuan membaca siswa di kelas rendah.

Kesulitan membaca adalah ketidakmampuan siswa dalam memahami teks atau kalimat dengan baik. Kesulitan ini mengacu pada kelompok gangguan heterogen dalam memperoleh dan menggunakan kemampuan dalam membaca, mendengarkan, berbicara, dan menulis (Iskandar, MS, & Fahrurrozi, 2021). Kesulitan dalam membaca permulaan berbeda pada setiap anak. Karena kesulitan membaca merupakan salah satu kesulitan belajar yang paling sering dihadapi siswa sekolah dasar di kelas rendah. Jadi, setiap anak memiliki tingkat perkembangan dan kebutuhan dalam pembelajaran. Permasalahan yang sering terjadi dalam proses pembelajaran harus diambil tindakan sesegera mungkin (Rohman, Rahman, & Damayanti, 2022). Dalam mengambil tindakan, maka siswa diharapkan untuk segera menyelesaikan pembelajaran mereka di sekolah.

Hal ini menunjukkan bahwa terdapat masalah yang dihadapi dunia pendidikan di sekolah dasar. Kesulitan belajar membaca yang dialami siswa memang hal yang umum dan sering terjadi. Namun, penting untuk tidak menganggap sepele mengenai masalah tersebut, karena dapat berdampak negatif pada perkembangan akademik dan emosional peserta didik.

Kesulitan yang dihadapi peserta didik yang tidak berminat belajar membaca dan kurang motivasi mental untuk belajar merupakan tantangan umum dalam proses pembelajaran (Sedyowati & Abduh, 2022). Faktor yang menyebabkan peserta didik dalam kesulitan membaca seperti, bahan bacaan yang kurang menarik, penggunaan media pembelajaran yang kurang tepat, atau peran orang tua dan guru belum dapat mengarahkan peserta didik minat dan motivasi membaca (Mardika, 2019). Siswa mengalami kesulitan yakni rendahnya minat peserta didik dalam membaca.

Kesulitan membaca dapat dianggap sebagai hambatan yang dapat menyebabkan keterlambatan peserta didik dalam kemampuan membaca. Hambatan ini dapat berkisar dari kesulitan dalam membaca kata-kata secara akurat hingga kesulitan dalam memahami teks bacaan (Pratiwi & Ariawan (2017) dan Oktadiana (2019), 2021). Menurut Pratiwi & Ariawan (2017) dan Oktadiana (2019) Kesulitan pada umumnya yang dihadapi peserta didik ketika belajar membaca permulaan di sekolah dasar, yakni: peserta didik belum mampu membaca diftong dan vokal ganda, belum mampu membaca kalimat, membaca masih tersendat-sendat, belum bisa mengeja, belum bisa membaca secara acak, mudah melupakan kata-kata tertulis, mengeja lama.

Membaca permulaan adalah proses di mana belajar membaca serta mengenali huruf, membaca suku kata, membaca kata dan kalimat sederhana. Dengan ini, peserta didik harus mampu mengenal huruf, dan mampu menyusun huruf menjadi kalimat dan suku kata. Setelah peserta didik mampu mengenali huruf mereka belajar menyusun huruf menjadi suku kata. Selanjutnya peserta didik diperkenalkan suku kata dan disusun menjadi kalimat sederhana. Selain pembelajaran tentang huruf, pengenalan pelajaran membaca permulaan juga mengajarkan sikap membaca yang benar.

Sikap-sikap berikut ini meliputi membaca yang benar: a) cara duduk yang benar, b) cara membuka buku yang benar, c) cara memegang buku yang benar, d) cara melihat buku yang benar (Nurani, Nugraha, & Mahendra, 2021). Apabila sikap ini ditanamkan dalam diri peserta didik, maka proses membaca menjadi lebih bermakna, dan seluruh peserta didik secara fisik ikut serta dalam proses membaca, tidak hanya proses berpikir mental peserta didik saja. Peserta didik belum dapat membaca dengan benar dan akan mengalami kesulitan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran (Ihsanda, Darmiany, & Khair, 2022). Kesulitan yang akan dialami peserta didik pada kemampuan untuk menangkap dan memahami informasi yang disajikan dalam berbagai materi pembelajaran, seperti buku penunjang, dan sumber belajar lainnya.

Membaca permulaan merupakan bagian dari kemampuan membaca tahap awal dalam pengembangan kemampuan membaca peserta didik. Proses ini melibatkan pengintegrasian indra penglihatan dan pendengaran,

serta membangun dasar untuk pemahaman dan pengucapan kalimat dengan intonasi yang benar. Hal ini, adalah langkah penting untuk membekali peserta didik dengan kemampuan membaca lebih lanjut (Hapsari, 2019). Oleh karena itu, membaca permulaan memiliki tujuan khusus, yaitu memberikan peserta didik dasar yang kuat dalam memahami dan mengucapkan kalimat dengan intonasi yang benar. Melalui membaca pada tahap permulaan ini maka peserta didik akan dapat mengenal huruf, kalimat, dan suku kata. Hal ini mengarahkan pada proses perseptual dan kemampuan kognitif mempengaruhi kemampuan membaca siswa.

Kesulitan membaca permulaan merupakan kesulitan belajar membaca bagi anak pada tingkat sekolah dasar. Oleh karena itu, pemerintah memberikan perhatian lebih besar terhadap kesulitan membaca permulaan. Belajar membaca di sekolah dasar memegang peranan penting dan menjadi tolak ukur awal bagi siswa, yaitu membaca permulaan. Peserta didik yang tidak dapat membaca akan mengalami kesulitan dalam menyerap dan memahami informasi yang disajikan (Jamaludin, et. al, 2023). Jika peserta didik mendapat kesulitan pada membaca pada tahap permulaan tentunya peserta didik tidak bisa mengetahui secara pasti dan lengkap mengenai apa yang dibaca dan pembelajaran yang lain akan terlambat.

Salah satu bentuk kesulitan membaca permulaan adalah peserta didik mengalami kesulitan dalam mengenali huruf dengan baik (Sari & Dwi, 2022). Dalam kesulitan membaca permulaan yang sering terjadi yakni kesulitan untuk membedakan huruf dan bentuk hurufnya hampir sama seperti: huruf "b" dengan "d" sering kali siswa belum bisa membedakan huruf tersebut selain itu mereka juga sulit membedakan huruf yang bunyinya hampir sama, seperti huruf "f" dan "v" apabila guru tidak dengan jelas membacanya maka siswa juga samar dalam mendengarkan. Kesulitan lain yang dialami peserta didik yakni dalam merangkai huruf menjadi kata.

Kesulitan membaca permulaan disebabkan oleh faktor internal dan eksternal (Reftiani Wulandari.W, Faizal Chan, 2022). Faktor internal tersebut berasal dari peserta didik itu sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari teman, keluarga dan guru. Misalnya, strategi yang digunakan di kelas gagal melibatkan peserta didik hingga mengakibatkan kurangnya semangat peserta didik dalam belajar. Kesulitan peserta didik dalam memahami bacaan mempengaruhi rasa percaya diri mereka dan berujung pada penurunan motivasi belajar mereka (Soleha, et. al, 2021). Oleh karena itu, aktivitas membaca bukanlah aktivitas sederhana, maka perlu dilakukan pengukuran pemahaman membaca peserta didik dan mengevaluasi aktivitas membaca dengan menjawab beberapa pertanyaan.

Melalui penelitiannya mengemukakan bahwa penggunaan media *Big Book* dalam proses belajar peserta didik kelas rendah dapat meningkatkan

pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran (Ritonga, 2022). Dalam penelitian ini, pemahaman siswa meningkat secara signifikan ketika mereka menggunakan *Big Book* sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan *Big Book* sebagai sarana pembelajaran sangat tepat dan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah. Media ini memiliki ukuran lebih besar dari buku biasa dan berisi gambar serta teks yang menarik untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi dengan baik.

Menurut (Octavia, 2016) *Big Book* atau yang dikenal dengan buku berukuran besar merupakan media yang cocok digunakan di kelas awal, terutama pada tingkat awal pembelajaran membaca permulaan. Karena *Big Book* memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar, seperti: penuh dengan gambar warna-warni, terdapat gambar yang menarik, dan mempunyai kata yang dapat diulang-ulang (Ghazali, et.al., 2022). Kelebihan dari *Big Book* adalah karena memiliki ukuran yang besar, sehingga dapat mengatasi keterbacaan semua siswa kelas dalam pembelajaran. Penggunaan *Big Book* dapat memberikan siswa pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif. Menggabungkan teks dengan ilustrasi yang menarik. *Big Book* dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman dan minat baca mereka.

Berdasarkan penelitian di atas terdapat kesenjangan hasil penelitian dalam membantu mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan membaca, maka perlu bantuan media dalam bimbingan atau belajar membaca. Media *Big Book* adalah pengalaman membaca yang menyenangkan dan membangun kemampuan membaca siswa di kelas rendah. Dengan *Big Book* pembelajaran menjadi lebih menarik, karena memiliki karakteristik tersendiri salah satunya yaitu memiliki ukuran lebih besar dari buku biasa, berisi gambar dan teks yang menarik, sehingga membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi pembelajaran dengan baik. Merujuk dalam kesenjangan penelitian ini, maka siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan memperoleh manfaat lebih dari kemampuan berbahasa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah, Bagaimana Pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kesulitan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Wonoayu 2. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *Big Book* terhadap kesulitan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Wonoayu 2. Mengidentifikasi masalah dan tujuan penelitian ini memberikan pemahamann yang lebih mendalam tentang dampak penggunaan media *Big Book* terhadap kesulitan membaca permulaan peserta didik. Hal ini dapat

membantu guru mengambil keputusan dan meningkatkan pembelajaran membaca pada peserta didik sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif penelitian kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme (Sugiyono, 2017). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur secara kuantitatif dari populasi atau sampel yang diteliti. Jenis penelitian yang dipilih yakni *Pre-Experimental* menggunakan rancangan penelitian *One Grup Pretest-Posttest Design*. *One Grup Pretest-Posttest* merupakan penelitian yang terlebih dahulu dilakukan *Pretest*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kesulitan membaca permulaan siswa sebelum diberi perlakuan dan memberikan *Posttest* setelah diberi perlakuan. Tujuan pemberian *Pretest* dan *Posttest* adalah untuk mengetahui secara akurat hasil dan sebagai pembanding sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas rendah pada peserta didik kelas 1 bahan penelitian ini hanya menggunakan satu kelas, dengan jumlah peserta didik keseluruhan 30 terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Sampel yang diolah dibagi menjadi dua bagian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, instrumen penelitian berupa tes dan dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang daftar peserta didik. Sedangkan untuk menganalisis data dengan menggunakan uji normalitas (mengetahui data yang diperoleh mengenai normal tidaknya), uji *paired sample t-test*.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian eksperimen ini adalah *Pre-Eksperimental* tipe *One Group Pretest dan Posttest Design*. Design ini terdiri dari tiga tahap yakni : 1) Memberikan *Pretest* untuk menguji dan mengukur kemampuan membaca permulaan peserta didik sebelum diberikan perlakuan, 2) Memberikan perlakuan dengan menggunakan media *Big Book* pada saat membaca permulaan, 3) Perlakuan pada saat *Posttest* untuk mengetahui apakah ada perbedaan setelah diberikan perlakuan.

Pretest dilakukan pada tanggal 19 Desember 2023, dan selanjutnya penggunaan media *Big Book* pada tanggal 20 Desember 2023. Hasil *posttest* membaca permulaan kelas 1 digunakan sebagai data untuk analisis. Analisis data dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Kesulitan membaca permulaan setelah diberikan perlakuan atau *Treatment*. Di bawah ini adalah data hasil membaca permulaan dari media *Big Book* dalam tabel 2.

Tabel 1.

Analisis Deskriptif *Pretest* dan *Posttest*

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	30	25	60	85	71,17	6,783
Posttest	30	25	75	100	86,17	7,273
Valid N (listwise)	30					

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata sebelum dan sesudah tes membaca permulaan kelas 1 yang tertinggi, dan hasil *Pre-test* dan *Post-test* rata-rata (*Mean*) adalah 71,17, dapat dilihat nilai tertinggi (*Maximum*) adalah 85, dan nilai terendah (*Minimum*) adalah 60. Dalam hal ini rata-rata (*Mean*) nilai tes akhir (*Posttest*) adalah 86,17 dengan nilai tertinggi (*Maximum*) sebesar 100 dan nilai terendah (*Minimum*) sebesar 75. Dari data tersebut, terlihat bahwa penerapan media *Big Book*, rata-rata tes membaca permulaan meningkat menjadi 86,17 dari 71,17 sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* berdampak positif terhadap kemampuan membaca permulaan peserta didik.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas, Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji *Shapiro-Wilk* dengan menggunakan Aplikasi SPSS versi 29 digunakan untuk uji normalitas data pada penelitian ini, dengan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Oleh karena itu, jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data yang diperoleh dengan menggunakan Uji *Shapiro-Wilk* ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas

Test of Normality						
	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil <i>Pretest</i>	0,152	30	0,076	0,937	30	0,077
Hasil <i>Posttest</i>	0,135	30	0,171	0,939	30	0,084

Berdasarkan Tabel 2, uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan rumus *Shapiro-Wilk* di atas, ditemukan nilai *Pretest* signifikan sebesar $0,077 > 0,05$ sehingga nilai *pretest* tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *Pretest* berdistribusi normal. Selain itu, nilai *posttest* signifikan yang diperoleh dari hasil membaca permulaan peserta didik kelas 1 adalah $0,084 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa nilai *Posttest* berdistribusi normal.

Uji hipotesis dilakukan setelah uji normalitas, yang berarti data memiliki distribusi normal. Untuk menguji hipotesis, analisis *paired sample t-test*

digunakan. Kriteria tes adalah jika nilai Sig (2-tailed) $\leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dan jika nilai sig (2-tailed) $\geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak Berikut hipotesis yang diuji:

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kesulitan membaca permulaan peserta didik sekolah dasar.

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kesulitan membaca permulaan peserta didik sekolah dasar.

Tabel 3.
Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test										
		Paired Differences							Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pretest - Posttest	-15,000	5,724	1,045	-17,137	-12,863	-14,355	29	<,000	<,000

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai (Sig) $0,000 \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan ini, penggunaan media *Big Book* berpengaruh terhadap kesulitan membaca permulaan peserta didik sekolah dasar. Penggunaan media *Big Book* terhadap kesulitan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SDN Wonoayu 2 menunjukkan hasil yang sangat baik. Dalam penelitian ini terdapat 30 seluruh peserta didik di kelas 1. Berdasarkan hasil penelitian ini, peserta didik memperoleh rata-rata 71,17 pada kegiatan *Pretest* sebelum dikenalkan dengan media *Big Book* untuk kegiatan membaca permulaan. Nilai mereka kemudian meningkat menjadi rata-rata 86,17 pada kegiatan berikutnya. Baik sebelum menggunakan *Big Book* (*Posttest*) maupun setelah menggunakan (*Postets*), ada peningkatan sebesar 15%. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 karena ada peningkatan sebesar 15%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan kelas 1 meningkat secara signifikan setelah penggunaan media *Big Book* (Harlinda, Nurani, & Okta Safitri, 2023). Hasil *Uji Paired Sample T-Test* menunjukkan bahwa signifikansi yang cukup kuat $0,000 < 0,05$ meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 sekolah dasar, dengan menggunakan media *Big Book*. Penelitian ini sejalan dengan temuan Purwanti dan Apriliani (2019) menemukan bahwa penggunaan media *Big Book* berpengaruh terhadap kesulitan membaca permulaan di kelas 1 (Purwanti &

Apriliani, 2019). Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *Big Book* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik. Hal ini didukung oleh analisis statistik yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah penerapan media *Big Book* dalam pembelajaran membaca permulaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak-anak kelas 1 sekolah dasar.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan peserta didik ditingkatkan dengan penggunaan media *Big Book*. Dengan menggunakan media tersebut, peserta didik terlihat aktif dan lebih terlibat dalam pembelajarannya. Hal ini didukung oleh teori (Salmawati, 2017) bahwa media *Big Book* memang merupakan salah satu media yang disukai oleh anak-anak dalam proses pembelajaran. Ketika seorang guru meminta salah satu peserta didik untuk maju ke depan kelas dengan membawa *Big Book*, peserta didik menunjukkan tingkat kegembiraan dan antusiasme yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran dapat menjadi efektif dalam meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar-mengajar. Serupa dengan penelitian Prawiyogi, dkk (2021) menyatakan bahwa pembelajaran dengan media *Big Book* menarik perhatian peserta didik dalam kelas dan meningkatkan minat baca peserta didik.

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* di kelas 1 SDN Wonoayu 2, ternyata terdapat perbedaan yang signifikan antara peserta didik menggunakan *Big Book* dengan peserta didik yang tidak menggunakan media *Big Book* pada saat proses pembelajaran (Solchan Ghazali et al., 2022). Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat anak dipaparkan dengan perlakuan media *Big Book*, terlihat bahwa anak belajar membaca dengan melihat gambar (Aulia et al., 2019). Ketika guru mengulang membaca bersama peserta didik dengan menunjuk kata, peserta didik telah mengucapkan kata yang tidak ditunjuk oleh guru pada halaman yang sama. Dengan ini guru juga dapat memotivasi peserta didik untuk membaca memiliki pengaruh yang besar terhadap kemampuan membaca peserta didik. Peserta didik yang memiliki dorongan untuk membaca akan memiliki kemampuan membaca dengan baik.

Temuan penelitian ini juga mendukung pendapat (Syelviana & Sri, 2019) bahwa media *Big Book* memuat gambar berwarna dan menarik perhatian karena memiliki ukuran yang besar sehingga meningkatkan pengalaman belajar peserta didik dan meningkatkan kemampuan membaca serta memfasilitasi pembelajaran peserta didik. Selain itu, penggunaan *Big Book*

sebagai media dalam membaca memungkinkan peserta didik lebih memahami isi bacaan dan memperluas kosa kata.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil (Karumpa & Dahlan, 2022) yang mengemukakan bahwa, *Big Book* merupakan media dengan gambar, dan warna berukuran besar yang menggugah minat dan perhatian peserta didik serta meningkatkan permasalahan yang diajarkan. Penggunaan media *Big Book* berukuran besar dapat melibatkan peserta didik dan memperkaya bahasa lisan anak. *Big Book* memungkinkan peserta didik membaca dan mendiskusikan dengan peserta didik lain tanpa menimbulkan risiko yang membahayakan. Menggunakan *Big Book* juga menambah pengalaman peserta didik dan pengetahuannya bertambah dengan *Big Book*.

D. Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kesulitan membaca permulaan peserta didik sekolah dasar dapat meningkatkan minat baca karena *Big Book* merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang menarik perhatian siswa, media tersebut memiliki ukuran besar dan menarik. Ukuran teks yang besar pada *Big Book* dapat membantu peserta didik yang masih dalam tahap membaca permulaan untuk mengenali huruf, kata, dan kalimat dengan lebih mudah. Penggunaan *Big Book* dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif.

Dapat disimpulkan bahwa nilai *Pretest* membaca permulaan kelas 1 adalah $0,077 > 0,05$ yang sesuai dengan uji normalitas yang dihitung menggunakan rumus *Shapiro-Wilk* di atas nilai bedistribusi normal. Selain itu, nilai *Posttest* signifikan diperoleh dari kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1 adalah $0,084 > 0,05$. Hasil uji *paired sample t-test* dapat dijelaskan dengan mengatakan bahwa nilai (*Sig*) $0,000 \leq 0,05$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, nilai *Posttest* berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Big Book* berdampak pada kesulitan membaca permulaan peserta didik kelas 1 SDN Wonoayu 2.

Daftar Pustaka

- Artini, L. E. J., Magta, M., & Ujianti, P. R. (2019). Pengaruh Metode Membaca Dasar Bermediakan Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*.
<https://doi.org/10.23887/paud.v7i2.18994>
- Aulia, M., Adnan, Yamin, M., & Kurniawati, R. (2019). Penggunaan Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 963–969.
- Hapsari, E. D. (2019). Penerapan Membaca Permulaan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 20(1), 10–24. <https://doi.org/10.23960/aksara/v20i1.pp10-24>
- Harlinda, A., Nurani, D. C., & Okta Safitri, M. L. (2023). Media Edutainment sebagai Solusi Permasalahan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 3(2), 123–132.
<https://doi.org/10.35878/guru.v3i2.739>
- Ihsanda, B. A., Darmiany, & Khair, B. N. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II di MI Raudatul Jannah Al Ma'arif. *Journal of Classroom Action Research*, 4(4), 27–34.
<https://doi.org/10.29303/jcar.v4i3.2100>
- Iskandar, R., MS, Z., & Fahrurrozi, F. (2021). Menstimulasi Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Mimbar Pgsd Undiksha*, 9(2), 330.
<https://doi.org/10.23887/jjpsd.v9i2.34362>
- Jamaludin, U., Setiawan, S., Oktadri Yanti Putri, D., Mutia Yunita, S., & Afrizal, M. (2023). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membaca Permulaan Di Kelas 1 Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3164–3170. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1185>
- Karumpa, A., & Dahlan, M. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book dan Big Book terhadap Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(2), 818–825.
<https://doi.org/10.30605/onoma.v8i2.2089>
- Mardika, T. (2019). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Menulis Dan Berhitung Siswa Kelas 1 Sd. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 28–33. <https://doi.org/10.30595/dinamika.v10i1.4049>
- Rohmah, M. & Hidayat, M. T. (2022). The Effectiveness of Media Games Books and Big Books on the Learning Outcomes of Indonesia Language for Elementary School Students. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(2), 340–348. <https://doi.org/10.23887/jppp.v6i2.51216>
- Oktadiana, B. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang. *JIP Jurnal Ilmiah PGMI*, 5(2), 143–164.
<https://doi.org/10.19109/jip.v5i2.3606>

- Pratiwi & Ariawan (2017) dan Oktadiana (2019). (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, vol 5*.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Purnama Sari, B., & Dwi, D. F. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Negeri 101884 Limau Manis. *Continuous Education: Journal of Science and Research, 3(2)*, 10–21. <https://doi.org/10.51178/ce.v3i2.783>
- Purwanti, K. Y., & Apriliani, E. I. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Big Book Literasi Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Guru Kita PGSD*. <https://doi.org/10.24114/jgk.v3i4.15089>
- Ritonga, S., Rambe, R. N., Islam, U., & Sumatera, N. (2022). Penggunaan Media Big Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Cakrawala Pendas, 8(4)*, 1266–1272.
- Rohman, Y. A., Rahman, R., & Damayanti, V. S. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas Satu di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2946>
- Salmawati. (2017). Peningkatan Minat Membaca Peserta Didik Melalui Media Big Book and Song Di Kelas 1 Sd. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(6)*, 550–557.
- Sedyowati, A. Y., & Abduh, M. (2022). Difficulties on Reading and Writing Faced by Fifth Graders: a Case Study. *International Journal of Elementary Education, 6(3)*, 379–385.
- Soleha, R. S., Enawar, E., Fadhillah, D., & Sumiyani, S. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Berajah Journal, 2(1)*, 58–62. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i1.50>
- Ghazali, M. S., Amin, Rahmawati, W.S.N. & Anecy, G. (2022). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal MINU Ngingas Waru Sidoarjo. *Jurnal Mu'allim, 4(2)*, 13–37. <https://doi.org/10.35891/muallim.v4i2.3141>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R. B. :, & Alfabeta, C. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Syelviana, N., & Sri, H. (2019). Pengembangan Media Big-Book Dalam Pembelajaran Membaca Menulis Permulaan Di Kelas 1 Sekolah Dasar. *JPGSD : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7(1)*, 2559–2569.
- Wulandari, R. & Chan, M. S. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar, *4(3)*, 917–929.

